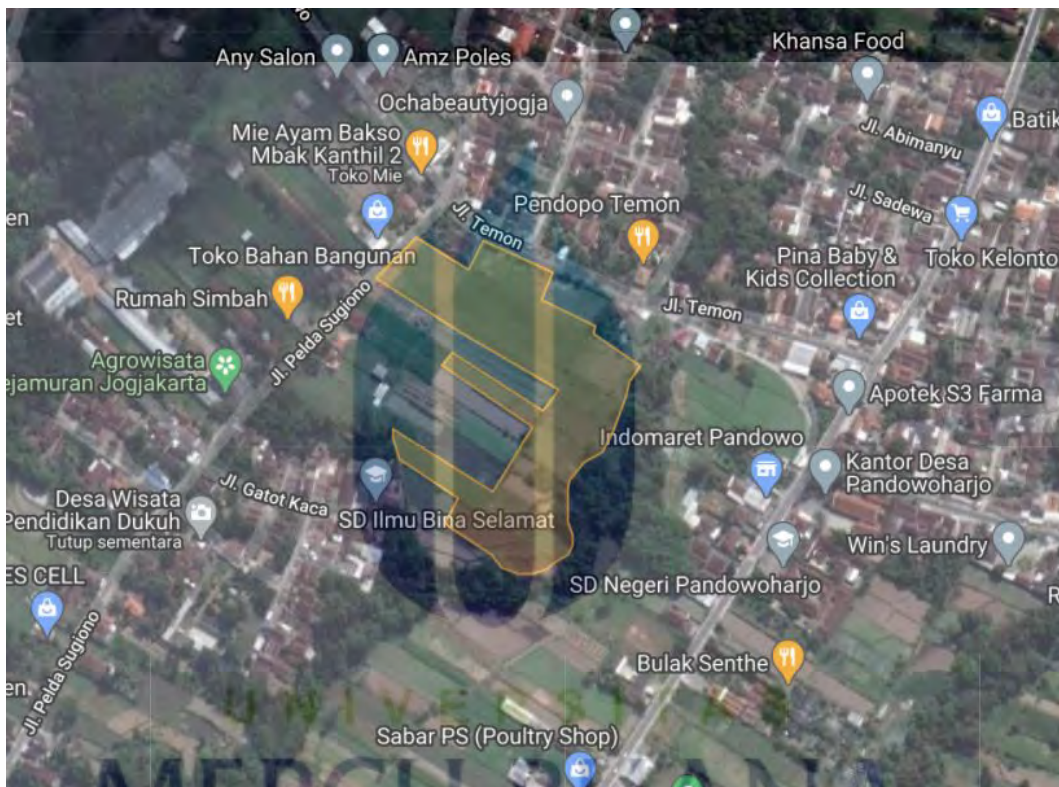


BAB III DATA DAN ANALISA

3.1 Data Tapak

Data umum tapak proyek yang akan dilaksanakan berada di antara jalan Temon dan jalan Pelda Sugiono, Padukuhan Dukuh, Kalurahan Pandowoharjo, Kapanewon Sleman, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta, kode pos 55512. Secara eksisting, kondisi *site* ini merupakan area persawahan dengan luas area yang akan dibangun Taman Budaya Sleman seluas 22.869 m².



Gambar III.1 Area rencana pembangunan Taman Budaya Sleman.

(Sumber: Google maps)

Lokasi *site* berada di Kapanewon Sleman yang berada di dekat daerah pusat pemerintahan daerah Kabupaten Sleman. Kabupaten Sleman merupakan salah satu Kabupaten yang menjadi bagian dari wilayah Daerah Istimewa Yogyakarta, dengan luasan wilayah sebesar 574,82 km², atau memiliki luasan wilayah 18 % dari seluruh luas wilayah Provinsi DIY, yang merupakan kabupaten yang paling utara di wilayah Yogyakarta, sekaligus satu-satunya kabupaten di DIY yang menjadi tempat Gunung Merapi di sebelah utaranya.

Kabupaten Sleman secara umum memiliki kontur yang bervariasi, karena merupakan wilayah kaki Gunung Merapi, dengan area kontur wilayah yang cukup datar di wilayah selatan Kabupaten Sleman, kecuali di daerah Prambanan yang terdapat perbukitan, dan area lereng yang cukup terjal di sebelah utara, terutama jika semakin mendekati wilayah Puncak Gunung Merapi. Hampir setengah wilayah yang ada di Kabupaten Sleman merupakan wilayah pertanian yang subur, salah satu faktornya adalah dengan adanya dukungan dari beberapa saluran irigasi yang ada di sebelah barat dan selatan di wilayah Kabupaten Sleman. Jumlah populasi yang ada di wilayah Kabupaten Sleman berdasarkan data tahun 2019 adalah sebanyak 1.075.575 jiwa (sumber: <https://kependudukan.jogjapro.go.id>).

Berikut merupakan gambaran yang ada di sekitar *site* proyek Taman Budaya Sleman:



Gambar III.2 Akses utama site di Jalan Temon.

(Sumber: Google Maps)



Gambar III.3 View site proyek dari Jalan Raya Temon.

(Sumber: Google Maps)



Gambar III.4 Akses site pada Jalan Pelda Sugiono.

(Sumber: Google Maps)



Gambar III.5 View site dari Jalan Pelda Sugiono. Sumber: Google Maps

3.2 Analisa Non Fisik

Analisa non-fisik merupakan analisa yang akan menjabarkan pelaku kegiatan, alur kegiatan, hubungan ruang, dan program ruang yang masing-masing akan dijelaskan melalui sub-bab.

3.2.1 Analisis Pelaku Kegiatan

Terdapat tiga jenis pelaku yang ada di Taman Budaya Sleman berdasarkan data yang didapat dari kajian teoritis proyek, di antaranya adalah:

1. Pengelola, yaitu orang yang bertugas untuk mengurus administrasi, merawat gedung, serta menjalankan operasional dan segala bentuk perizinan yang ada di taman budaya.
2. Pengunjung, yaitu orang-orang yang datang mengunjungi atau singgah untuk menikmati pertunjukan atau segala hal yang dipertontonkan di dalam *site* taman budaya. Pengunjung dalam hal ini merupakan orang-orang yang menjadi fokus bagi taman budaya untuk menarik kedatangannya sebanyak-banyaknya. Agar kegiatan yang ada di taman budaya dapat berjalan dengan baik.
3. Penyelenggara, yaitu orang-orang yang mengisi kegiatan kesenian dan pertunjukan yang ada di taman budaya. Penyelenggara kali ini merupakan orang-orang yang bergelut di bidang kesenian, dan

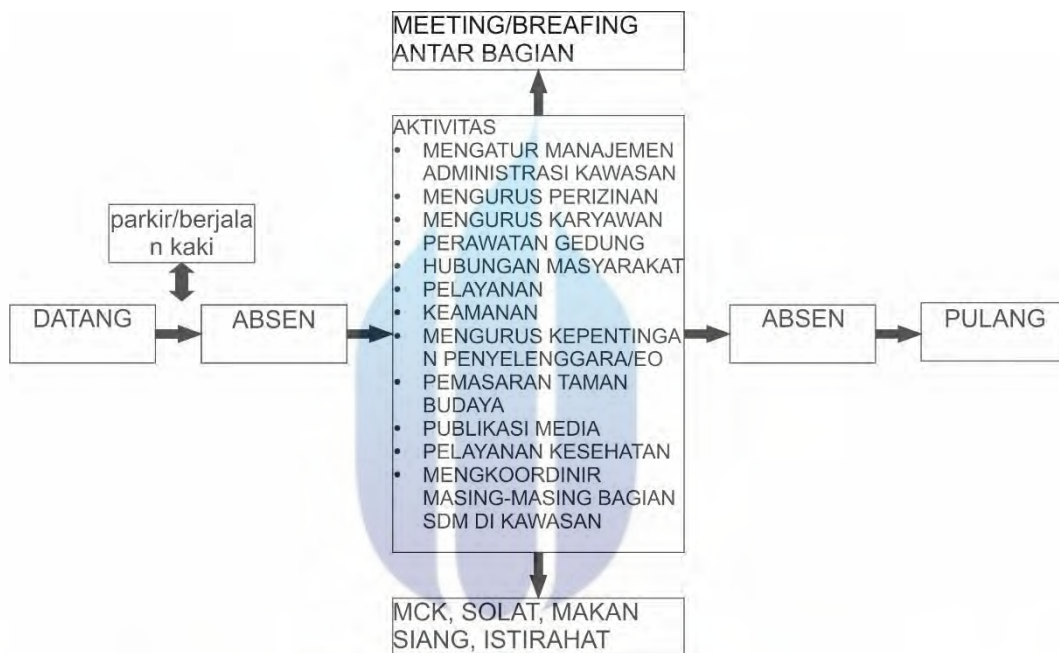
bidang-bidang budaya, dan mempertunjukkannya kepada pengunjung.

3.2.2 Analisis Alur Kegiatan

Berikut merupakan alur kegiatan yang ada di Taman Budaya Sleman berdasarkan jenis pelaku kegiatan taman budaya:

1. Alur Kegiatan Pengelola

Berikut merupakan alur kegiatan pengelola kawasan

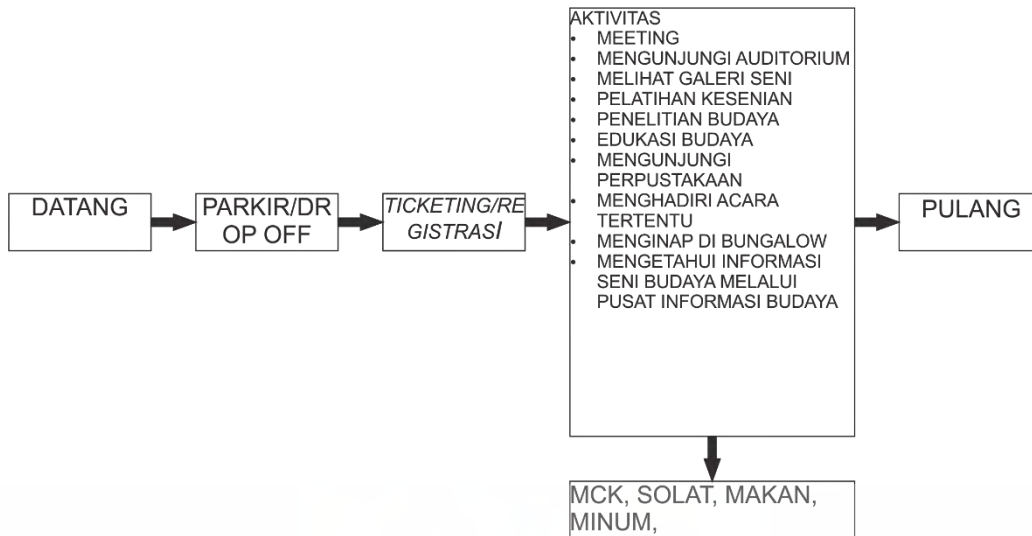


Gambar III.6 Alur kegiatan pengelola.

(Sumber: Analisis pribadi)

2. Alur Kegiatan Pengunjung

Berikut merupakan alur kegiatan yang dilakukan pengunjung di kawasan Taman Budaya Sleman berdasarkan analisis penulis.



Gambar III.7 Alur kegiatan pengunjung.

(Sumber: analisis pribadi)

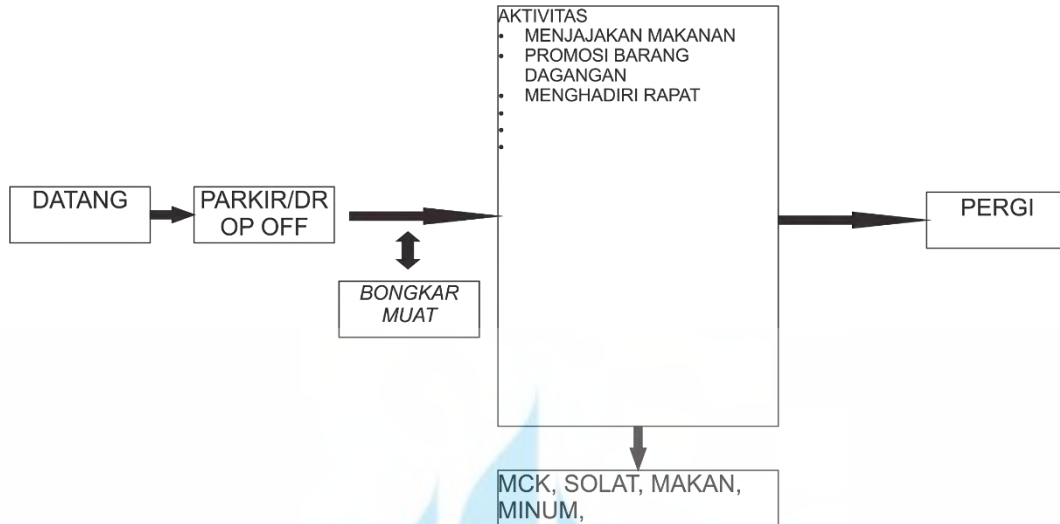
3. Alur Kegiatan Penyelenggara/Pengisi Acara

Alur kegiatan penyelenggara yang ada pada Taman Budaya Sleman ini terbagi menjadi dua alur. Pertama alur kegiatan yang dilakukan oleh pihak yang berperan sebagai *event organizer* atau pihak yang menyelenggarakan acara tertentu, serta yang kedua adalah pihak yang melakukan penyewaan *stand* berupa area *food court* dan area pameran terbuka di kawasan Taman Budaya Sleman.



Gambar III.8 Alur kegiatan pihak event organizer.

(Sumber: analisis pribadi)



Gambar III.9 Alur kegiatan pihak penyewa kawasan.

(Sumber: analisis pribadi)

3.2.3 Analisis Hubungan Antar Ruang

Berikut merupakan hubungan antar ruang Taman Budaya Sleman:

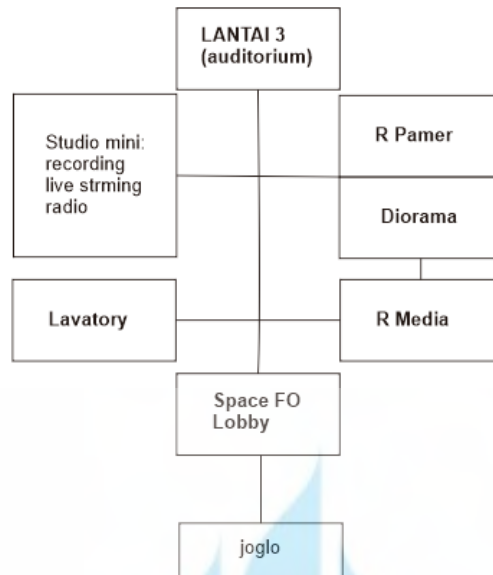
1. Lantai 1 gedung pertunjukan



Gambar III.10 Hubungan antar ruang gedung pertunjukan.

(Sumber: Analisis pribadi)

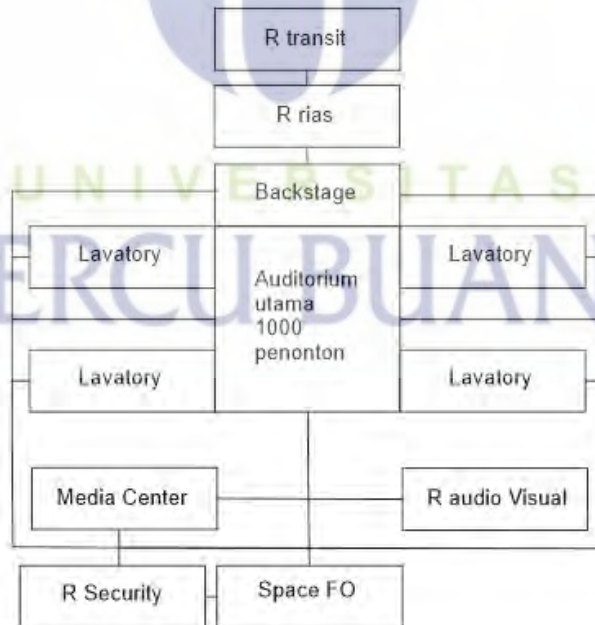
2. Lantai 2 gedung pertunjukan serbaguna



Gambar III.11 Hubungan antar ruang Lantai 2 gedung pertunjukan.

(Sumber: Analisis pribadi)

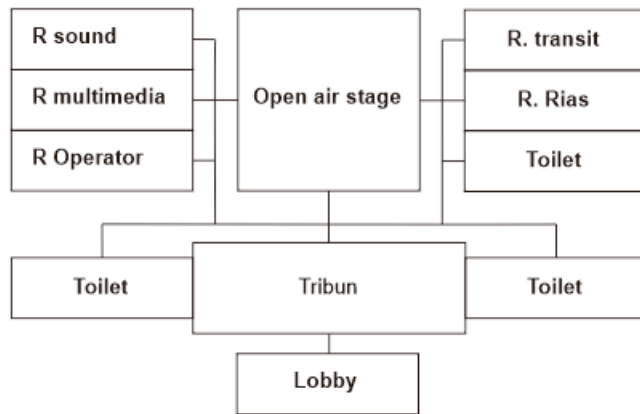
3. Lantai 3 gedung pertunjukan serbaguna



Gambar III.12 Hubungan ruang lantai 3 gedung pertunjukan.

(Sumber: Analisis pribadi)

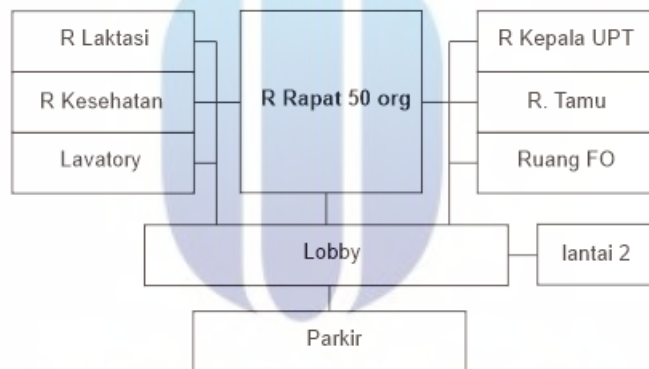
4. Amphitheater



Gambar III.13 Hubungan antar ruang amfiteater

(Sumber: Analisis pribadi)

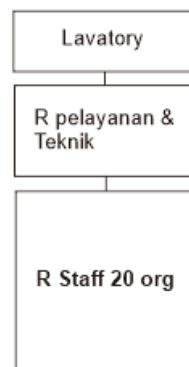
5. Lantai 1 ruang pengelola



Gambar III.14 Hubungan antar ruang lantai 1 pengelola

(Sumber: Analisis pribadi)

6. Lantai 2 ruang pengelola



Gambar III.15 Hubungan antar ruang lantai 2 ruang pengelola

(Sumber: Analisis pribadi)

7. Perpustakaan



Gambar III.16 Hubungan antar ruang perpustakaan

(Sumber: Analisis pribadi)

8. Homestay



Gambar III.17 Hubungan antar ruang homestay

(Sumber: Analisis pribadi)

UNIVERSITAS
MERCU BUANA

3.2.4 Program Ruang

Berikut ini merupakan program ruang yang ada di kawasan Taman Budaya Sleman.

Total Luas Kebutuhan Ruang										
No.	Nama Ruang	Zona	Rincian Ruang	Kapasitas	Satuan	Kebutuhan Ruang (m ²)	Luas Ruang (m ²)	Literatur		
1	Ruang Serbaguna	-	-	-	-	-	4.001			
2	Joglo Pendopo	-	-	-	-	-	1.463			
3	Amphitheatre	-	-	-	-	-	276			
4	Kantor Pengelola	-	-	-	-	-	370			
5	Area Edukasi	-	-	-	-	-	499			
6	Homestay	-	-	-	-	-	403			
7	Ruang Pameran Terbuka		Stage Pameran 17 Lapak	17	Unit	7	119			
8	Food Court		17 Lapak	17	Unit	7	119	SB		
9	Mushola	Service	Area Ibadah	100	Orang	1,2	120	SB		
			Tempat Wudhu	10	Orang	1,5	15	TSS		
			Toilet Pria	X	X	X	X			
			Cubicle	4	Unit	1,8	7			
			Urinoir	4	Unit	1	4			
			Lavatory	3	Unit	1	3			
			Sirkulasi	0,3	30%		4			
			Total						18	
			Toilet Wanita	X	X	X	X			
			Cubicle	6	Unit	1,8	11			
			Lavatory	4	Unit	1	4			
			Sirkulasi	0,3	30%		4			
			Total						19	
			Toilet Disabilitas	1	Unit	2	2			
Janitor	2	Unit	1,5	3						
Total Luas Mushola							58			
10	Gudang Property	-	-	1	Unit	25	25	SB		
11	Ruang Generator	-	-	1	Unit	25	25	SB		
12	Gedung Sekber Seni Budaya Dan Pusat Informasi Budaya		2 Ruang Besar	2	Unit	150	300			
13	Gedung Workshop/Pelatihan Seni		100 Orang	100	Orang	2,5	250	DA		
14	Area Konservasi Sawah		Bangunan Agrikultur (Ruang Terbuka)	1	Unit	1000	1.000			
15	Area Parkir Motor Pengunjung			100	Unit	2,3	230	SB		
16	Area Parkir Mobil Pengunjung			50	Unit	12,5	625	SB		
17	Area Parkir Motor Pengelola		Ruang Terbuka Hijau	50	Unit	2,3	115	SB		
18	Area Parkir Mobil Pengelola			10	Unit	12,5	125	SB		
19	Utilitas		Area MEP				886	SB		
20	Area Parkir Loading			2	Unit	20,1	40	SB		
21	Landscape		Sirkulasi Dan Ruang Terbuka Hijau				0			
22	Ruang Satpam		Tempat Pintu Masuk Dan Keluar	2	Unit	2,5	5	DA		
23	Gapura		Pintu Masuk Dan Pintu Keluar				0			
24	Lavatory Terpadu	Service	Toilet Pria	X	X	X	X			
			Cubicle	2	Unit	1,8	4			
			Urinoir	4	Unit	1	4			
			Lavatory	2	Unit	1	2			
			Sirkulasi	0,3	30%		3			
			Total						12	
			Toilet Wanita	X	X	X	X			
			Cubicle	6	Unit	1,8	11			
			Lavatory	4	Unit	1	4			
			Sirkulasi	0,3	30%		4			
			Total						19	
			Rang Laktasi	1	Unit	12	12			
			Janitor	2	Unit	1,5	3			
			Toilet Disabilitas	1	Unit	2	2			
Jumlah Unit				4						
Luas Total Lavatory Terpadu							49			
Luas Total Keseluruhan Lavatory Terpadu							195			
Total							11.129			

Aditya Indrajaya (41216310034)
Laporan Perancangan Arsitektur Akhir (PAA) 85
Perancangan Taman Budaya Sleman

Rincian Program Ruang Aula Serbaguna											
No.	Lantai	Zona	Rincian Ruang	Kapasitas	Satuan	Kebutuhan Ruang (m2)	Luas Ruang (m2)	Literatur			
1	Lantai 1	Private	Transit Transport Property	5	Alat	20	100	DA JILID 2			
			Gudang Penyimpanan Alat/Operator	3	Unit	4	12	DA JILID 2			
			Ruang Security	2	Unit	2,5	5	DA JILID 2			
			Space Fo (Lobby)	1000	Orang	1,5	1.500	FL			
		Service	Toilet Pria	X	X	X	X				
			Cubicle	2	Unit	1,8	4				
			Urinoir	4	Unit	1	4				
			Lavatory	2	Unit	1	2				
			Sirkulasi	0,3	30%		3				
			Total						12		
			Toilet Wanita	X	X	X	X				
			Cubicle	6	Unit	1,8	11				
			Lavatory	4	Unit	1	4				
			Sirkulasi	0,3	30%		4				
			Total						19		
			Toilet Disabilitas	1	Unit	2	2				
			Janitor	2	Unit	1,5	3				
			Total Luas Lantai 1							154	
			2	Lantai 2	Semi Public	Ruang Pamer	500	Orang	1,5	750	
						Studio Mini (Recording, Live Streaming, Radio Publikasi)	10	Orang	3	30	SB
Diorama	200	Orang				1,5	300				
Space Fo (Lobby)	1000	Orang				1,5	1.500	FL			
Service	Ruang Media	5			Orang	3	15				
	Toilet Pria	X			X	X	X				
	Cubicle	2			Unit	1,8	4				
	Urinoir	4			Unit	1	4				
	Lavatory	2			Unit	1	2				
	Sirkulasi	0,3			30%		3				
	Total							12			
	Toilet Wanita	X			X	X	X				
	Cubicle	6			Unit	1,8	11				
	Lavatory	4			Unit	1	4				
	Sirkulasi	0,3			30%		4				
	Total							19			
	Toilet Disabilitas	1			Unit	2	2				
	Janitor	2			Unit	1,5	3				
	Total Luas Lantai 2							2.632			
	3	Lantai 3			Semi Public	Auditorium Gedung Pertunjukan	1000	Orang	0,5	500	FL
ruang latihan			50	orang		1,5	65				
Procenium			1	Unit		6	6				
Side Wing			1	Unit		6	6				
Para-Para			1	Unit			0	DA JILID 2			
Ruang Rias			4	Unit		3,8	15				
Ruang Trasnit			1	Unit		1,6	2				
Cyclorama			1	Unit		80	80				
Player/Cutdrop			1	Unit		80	80				
Front Curtain			1	Unit		80	80				
Procenium Wall			1	Unit		80	80				
Pit Orcestra			1	Unit		45	45				
Panggung Hidrolik			2	Unit		0					
Lighting Sound Indoor			1	Unit	100	100					
Ruang Media Centre			1	Unit	1,5	2					
Ruang Security			1	Unit	1,5	2					
Ruang Operator Audio Visual			1	Unit	7,2	7					
Service			Toilet Pria	X	X	X	X				
			Cubicle	2	Unit	1,8	4				
			Urinoir	4	Unit	1	4				
			Lavatory	2	Unit	1	2				
			Sirkulasi	0,3	30%		3				
			Total						12		
			Toilet Wanita	X	X	X	X				
			Cubicle	6	Unit	1,8	11				
			Lavatory	4	Unit	1	4				
			Sirkulasi	0,3	30%		4				
			Total						19		
	Toilet Disabilitas	1	Unit	2	2						
	Janitor	2	Unit	1,5	3						
	Jumlah Unit				4						
	Luas Total Seluruh Unit Toilet Lantai 3							147			
								1.216			

Rincian Program Ruang Joglo Pendopo								
No.	Nama Ruang	Zona	Rincian Ruang	Kapasitas	Satuan	Kebutuhan Ruang (m2)	Luas Ruang (m2)	Literatur
1	Joglo Pendopo		Pendopo	500	Orang	1,5	750	
			Gandhok	250	Orang	1,5	375	
			Sirkulasi	0,3	30%		338	
Total Luas Joglo Pendopo							1.463	

Rincian Program Ruang Amphitheatre										
No.	Nama Ruang	Zona	Rincian Ruang	Kapasitas	Satuan	Kebutuhan Ruang (m2)	Luas Ruang (m2)	Literatur		
1	Amphitheatre		Tribun Penonton	500	Orang	0,5	250	DA JILID 2		
			Open Air Stage	1	Unit	5	5	SB		
			Cutdrop					0		
			Ruang Transit		1	Unit	10	10	SB	
			Ruang Rias		4	Unit	3,8	15	DA JILID 2	
			Lobby		100	Orang	1,5	150	SB	
			Para-Para Lighting					0		
			Ruang Sound		3	Unit	7,2	22	FL	
			Suang Operator		4	Unit	4,46	18	DA JILID 2	
			Ruang Multimedia		4	Unit	5	20	SB	
			Toilet Pria		X	X	X	X	X	
			Cubicle		2	Unit	1,8	4		
			Urinoir		4	Unit	1	4		
			Lavatory		2	Unit	1	2		
			Sirkulasi		0,3	30%		3		
			Total						12	
				Service	Toilet Wanita	X	X	X	X	X
					Cubicle	6	Unit	1,8	11	
					Lavatory	4	Unit	1	4	
					Sirkulasi	0,3	30%		4	
		Total						19		
			Toilet Disabilitas	1	Unit	2	2			
			Janitor	2	Unit	1,5	3			
Total Amphitheatre							276			

Rincian Program Ruang Kantor Pengelola										
No.	Lantai	Zona	Rincian Ruang	Kapasitas	Satuan	Kebutuhan Ruang (m2)	Luas Ruang (m2)	Literatur		
2	Lantai 1		Lobby	15	Orang	1,5	23	SB		
			Ruang Tamu	5	Orang	2	10	SB		
			Ruang Rapat	50	Orang	1,6	80	FL		
			Ruang Kepala Upt	1	Orang	19	19	FL		
			Ruang Fo	3	Orang	2	6	SB		
			Ruang Kesehatan	1	Unit	31,5	32	DA		
			Ruang Laktasi	1	Unit	12	12	SB		
			Service	Toilet Pria	X	X	X	X		
				Cubicle	2	Unit	1,8	4		
				Urinoir	4	Unit	1	4		
				Lavatory	2	Unit	1	2		
				Sirkulasi	0,3	30%		3		
				Total						12
				Toilet Wanita	X	X	X	X		
				Cubicle	6	Unit	1,8	11		
				Lavatory	4	Unit	1	4		
				Sirkulasi	0,3	30%		4		
			Total						19	
			Toilet Disabilitas	1	Unit	2	2			
	Janitor	2	Unit	1,5	3					
	Total Luas Lantai 1							218		
2	Lantai 2		Ruang Pelayanan Dan Teknis	1	Unit	20	20			
			Ruang Staf	20	Orang	4,8	96			
			Service	Toilet Pria	X	X	X	X		
				Cubicle	2	Unit	1,8	4		
				Urinoir	4	Unit	1	4		
				Lavatory	2	Unit	1	2		
				Sirkulasi	0,3	30%		3		
				Total						12
				Toilet Wanita	X	X	X	X		
				Cubicle	6	Unit	1,8	11		
				Lavatory	4	Unit	1	4		
				Sirkulasi	0,3	30%		4		
			Total						19	
			Toilet Disabilitas	1	Unit	2	2			
Janitor	2	Unit	1,5	3						
Total Luas Lantai 2							153			

UNIVERSITAS
MERCU BUANA

Rincian Program Ruang Area Edukasi											
No.	Nama Ruang	Zona	Rincian Ruang	Kapasitas	Satuan	Kebutuhan Ruang (m2)	Luas Ruang (m2)	Literatur			
1	Area Edukasi		Ruang Media	50		1,5	75				
			Ruang Diorama	100	Orang	1,5	150				
			Ruang Edukasi	50		1,5	75				
			Ruang Informasi	100		1,5	150				
			Ruang Laktasi	1	Unit	12	12	SB			
			Toilet Pria	X	X	X	X				
			Cubicle	2	Unit	1,8	4				
			Urinoir	4	Unit	1	4				
			Lavatory	2	Unit	1	2				
			Sirkulasi	0,3	30%		3				
		Total							12		
		Service	Toilet Wanita	X	X	X	X				
			Cubicle	6	Unit	1,8	11				
			Lavatory	4	Unit	1	4				
			Sirkulasi	0,3	30%		4				
			Total							19	
			Toilet Disabilitas	1	Unit	2	2				
			Janitor	2	Unit	1,5	3				
		Total Luas Area Edukasi							499		

Rincian Program Ruang Area homestay									
No.	Nama Ruang	Zona	Rincian Ruang	Kapasitas	Satuan	Kebutuhan Ruang (m2)	Luas Ruang (m2)	Literatur	
1	Bungalow VVIP		Foyer	1	Unit	1,5	2		
			Ruang Tidur Utama	1	Unit	20	20		
			Ruang Keluarga	2	Unit	13	26		
			Kamar Mandi	1	Unit	6	6		
			Ruang Makan	1	Unit	6	6		
			Dapur	1	Unit	7,5	8		
			Teras	1	Unit	8	8		
			Sirkulasi	0,3	30%		19		
Jumlah Unit				2					
Luas Total Unit Bungalow VVIP							94		
Luas Total Seluruh Unit Bungalow VVIP							187		
2	Bungalow VIP		Foyer	1	Unit	1,5	2		
			Ruang Tidur	1	Unit	12	12		
			Ruang Keluarga	1	Unit	5	5		
			Kamar Mandi	1	Unit	6	6		
			Ruang Makan	1	Unit	6	6		
			Dapur	1	Unit	7,5	8		
			Teras	1	Unit	8	8		
			Sirkulasi	0,3	30%		14		
Jumlah Unit				3					
Luas Total Unit Bungalow VIP							60		
Luas Total Seluruh Unit Bungalow VIP							179		
3	Bungalow Aula		Aula	25	Orang	1,5	38	SB	
			Sirkulasi	0,3	30%		11		
		Service	Toilet Pria	X	X		X	X	
			Cubicle	2	Unit	1,8	4		
			Urinoir	4	Unit	1	4		
			Lavatory	2	Unit	1	2		
			Sirkulasi	0,3	30%		3		
			Total					12	
			Toilet Wanita	X	X		X	X	
			Cubicle	6	Unit	1,8	11		
		Lavatory	4	Unit	1	4			
		Sirkulasi	0,3	30%		4			
		Total					19		
			Toilet Disabilitas	1	Unit		2	2	
	Janitor	2	Unit		1,5	3			
Jumlah Unit				3					
Luas Total Unit Bungalow Aula							85		
Luas Total Seluruh Unit Bungalow Aula							256		

UTILITAS										
KIS KEGIAT	JENIS RUANG	RUANG	KAPASITAS	STANDAR	SUMBER	JUMLAH	LUAS (M2)	WARNA		
UTILITAS	M & E	R. Genset		50 m2		SB	1	50		
		R. Pompa		9 m2		SB	2	18		
		R. Panel		30 m2		SB	1	30		
		Water Tank		80 - 100 m2		SB	1	100		
		Water Chiller		50 m2		SB	1	50		
		R. Trafo		9 m2		SB	1	9		
		R. PABX		40 m2		SB	1	40		
		Garbage		50 m2		SB	2	100		
		R. M & E		100 m2		SB	1	100		
		Gudang Engineering		15 - 20 m2		FL	2	40		
		R. Boiler		18 m2		FL	2	36		
		AHU		30 m2		SB	1	30		
		STP		20 m2		SB	1	20		
									147,6	
									885,6	

Gambar III.18 Program Ruang

(Sumber: Analisis Pribadi & KAK)

3.3 Analisa Fisik

Analisis fisik merupakan analisis yang mengambil data fisik yang ada di dalam *site* proyek Taman Budaya Sleman, dan data dari analisis ini sangat penting sebagai data primer di dalam tahap perancangan. Berikut ini merupakan analisis fisik yang ada di dalam kawasan *site* Taman Budaya Sleman:

3.3.1 Analisis Tapak

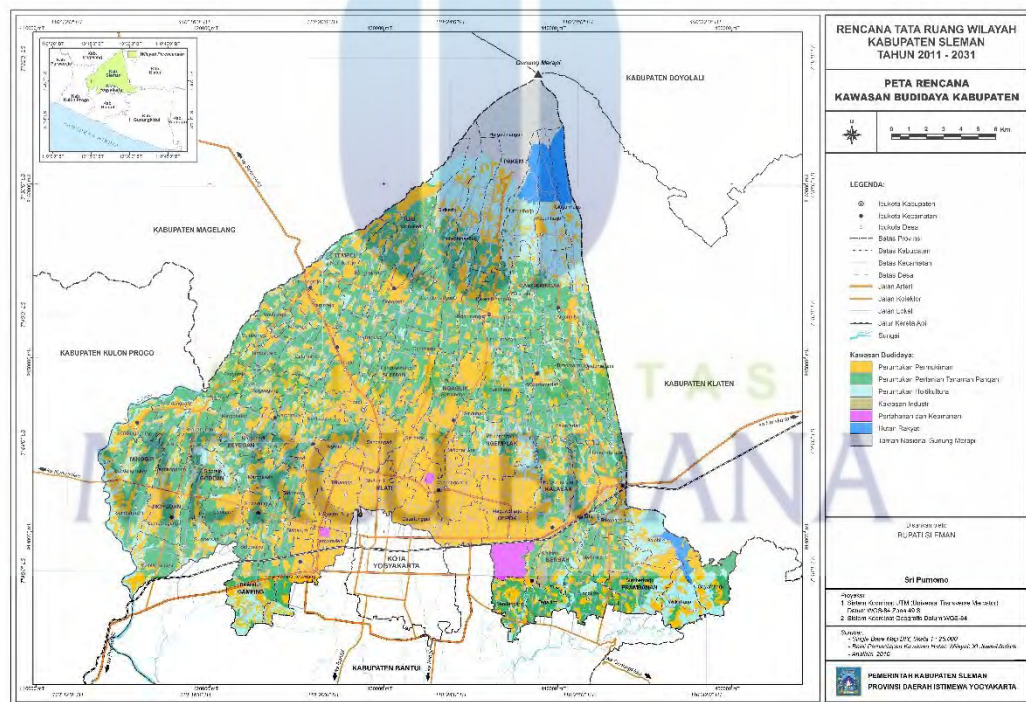
Lokasi tapak yang akan dibangun Taman Budaya Sleman berada di wilayah Kabupaten Sleman dengan perincian kawasan sebagai berikut:

1. Lokasi: Jalan Temon, Desa Pandowoharjo, Pakanewon Sleman, Yogyakarta.
2. Luasan tapak keseluruhan seluas 22.869 m²
3. KDB maksimal, yaitu maksimal luasan lantai dasar bangunan yang ada di dalam tapak sebesar 30%, dengan hasil sebesar 6.860,7 m².
4. KLB maksimal, yaitu maksimal luasan keseluruhan lantai bangunan sebesar 0,8, dengan hasil sebesar 18.295,2 m².
5. KDH minimal, yaitu luasan ruang hijau minimal yang ada di tapak minimal 20%, dengan hasil sebesar 4.573,8 m².
6. GSB dengan lebar 9,5meter dari as jalan dengan status jalan Kabupaten.

Berdasarkan pada data yang didapat melalui Google Earth, tapak lokasi proyek Taman Budaya Sleman kali ini memiliki batasan lahan sebagai berikut:

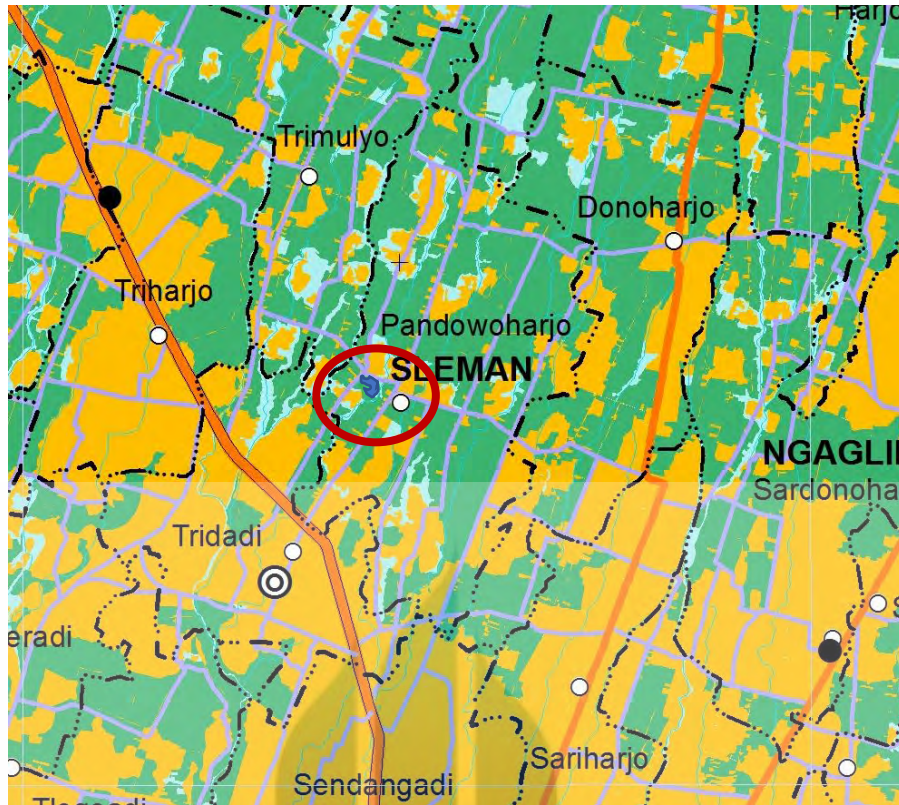
1. Sebelah utara : Jalan Raya Temon
2. Sebelah selatan : Permukiman warga dan area persawahan
3. Sebelah timur : Sungai
4. Sebelah barat : Jalan Pelda Sugiono

Pada kerangka acuan kerja, kontur topografi yang ada di dalam tapak dianggap menjadi lahan yang rata. Berdasarkan dengan peta RTRW Kabupaten Sleman, kawasan yang akan dibangun taman budaya merupakan kawasan peruntukan pertanian tanaman pangan, dalam hal ini, secara eksisting kawasan tapak ini merupakan kawasan persawahan.



Gambar III.19 Peta RTRW Kabupaten Sleman.

(Sumber: RTRW Sleman 2011-2031)



Gambar III.20 Gambaran lokasi tapak pada zona kawasan.

(Sumber: RTRW Sleman 2011-2031)

Jadi, berdasarkan pada data eksisting di RTRW Kabupaten Sleman tahun 2011-2031, kawasan Taman Budaya Sleman diutamakan dapat menjaga dan melestarikan keberadaan area persawahan yang ada di area pembangunan taman budaya, agar masih selaras dengan fungsi yang tertera di RTRW.

MERCU BUANA

3.3.2 Analisis View Lingkungan



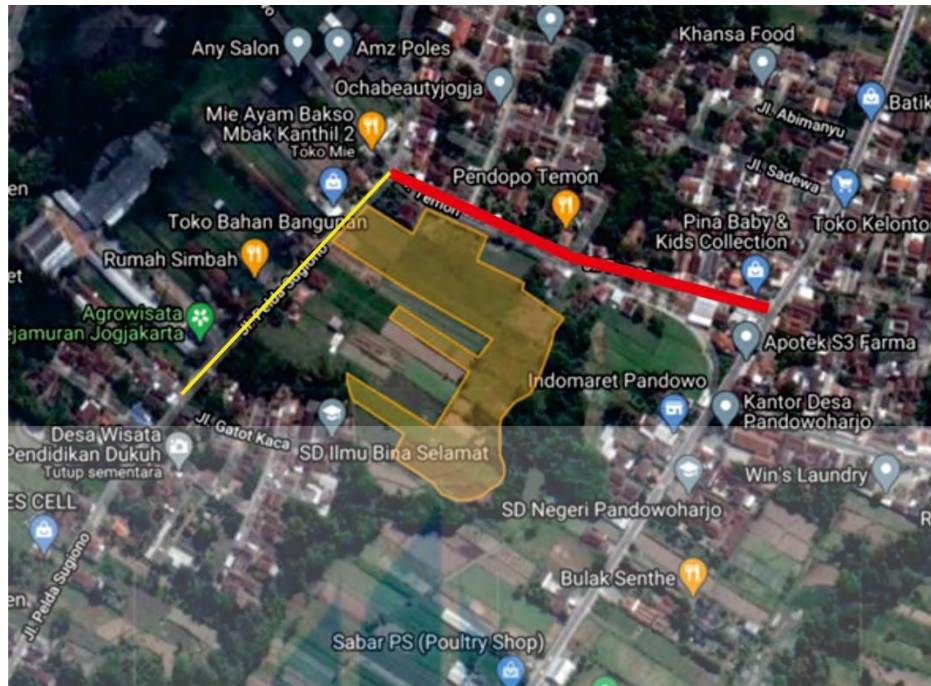
Gambar III.21 View lingkungan dari kawasan tapak.

(Sumber: Google earth)

Dari pengamatan yang ada melalui *Google Street view* di sekitar tapak, pada umumnya terdapat area persawahan, perkebunan, dan area pemukiman masyarakat umum yang ada di sekitar tapak. Tidak ada bangunan tinggi yang ada di sekitar tapak.

Dari data *view* kawasan di atas, bangunan yang ada di kawasan tapak taman budaya dapat dioptimalkan untuk menyelaraskan *view* dengan area persawahan yang sudah ada di sekitar tapak.

3.3.3 Analisis Aksesibilitas



— akses jalur utama

Gambar III.22 Aksesibilitas.

(Sumber: Google earth)

Dari data di atas, terdapat dua akses jalan yang menuju langsung ke dalam tapak, yaitu Jalan Raya Temon (warna merah), dan Jalan Pelda Sugiono (warna kuning). Jalan Raya Temon memiliki lebar jalan dan intensitas yang lebih kendaraan yang lebih tinggi dibandingkan dengan Jalan Pelda Sugiono.

Sehingga, terdapat pertimbangan desain alur aksesibilitas untuk mengatur letak jalan masuk dan keluar tapak adalah melalui Jalan Raya Temon. Karena jalan Raya Temon memiliki lebar jalan yang cukup untuk sirkulasi keluar masuk kendaraan dari kompleks Taman Budaya.

3.3.4 Analisis Kebisingan



Gambar III.23 Kebisingan

(Sumber: Analisis pribadi)

Adapun analisis kebisingan yang ada di tapak taman budaya Sleman adalah sebagai berikut:

1. Sebelah utara memiliki kebisingan yang tinggi, karena berbatasan dengan jalan yang cukup besar dan berada dekat dengan permukiman warga.
2. Sebelah barat, memiliki kebisingan yang sedang, karena berbatasan dengan jalan yang lebih kecil dan berdekatan dengan permukiman warga.
3. Sebelah selatan dan timur memiliki kebisingan yang rendah, karena sebelah timur tapak berbatasan langsung dengan sungai dan sebelah selatan berbatasan dengan permukiman warga yang tidak ada jalan besar mengarah ke arah tapak.

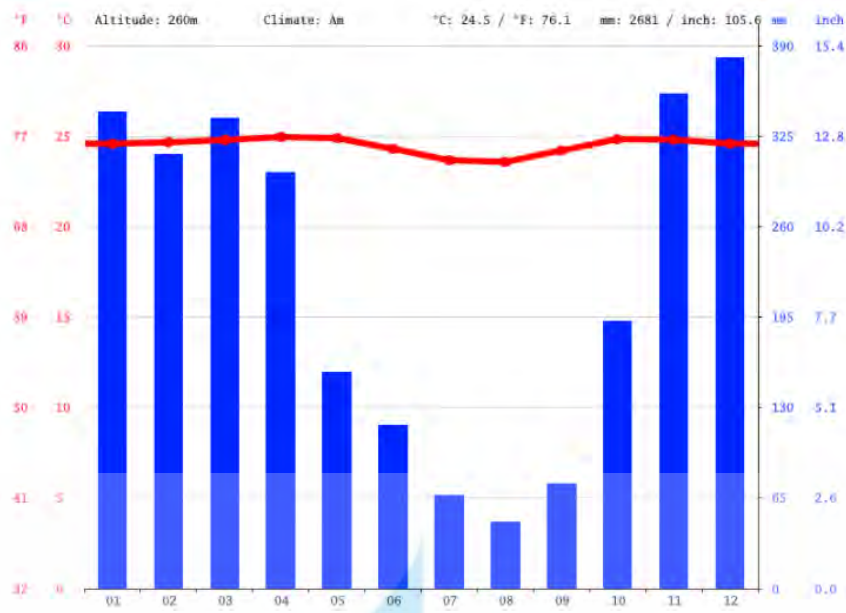
Dengan melihat kondisi tapak berikut, maka perlu penyesuaian letak fasilitas yang ada di dalam tapak sesuai dengan tingkat kebisingan yang ada di sekitar tapak.

Berikut merupakan tanggapan atas hasil analisis data di atas mengenai tingkat kebisingan:

1. Sebelah utara akan dibangun gerbang akses masuk kawasan taman budaya, yang merupakan akses utama menuju kawasan. Untuk meredam kebisingan yang ada di sebelah utara, maka akan dibuat elemen vegetasi untuk memfilter kebisingan yang ada dari arah Jalan Temon dan Jalan Pelda Sugiono.
2. Sebelah barat memiliki kebisingan sedang, maka untuk mengatasinya, area terbuka hijau atau area parkir, dan area kantor pengelola.
3. Sebelah timur dan selatan merupakan bagian kawasan yang memiliki kebisingan yang rendah, untuk itu bagian ini akan dimanfaatkan sebagai area *amphitheater*, area perpustakaan, area konservasi sawah, dan *homestay*, untuk memberikan ketenangan bagi penghuni yang ada di ruangan tersebut agar tidak terganggu oleh suara kebisingan dari luar.

3.3.5 Analisis Klimatologi

Lokasi perancangan Taman Budaya Sleman berada di Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta yang memiliki iklim tropis, dengan temperatur suhu rata-rata di Kabupaten ini adalah $24,5^{\circ}\text{C}$, dan curah hujan rata-rata 2681 mm. Sleman memiliki curah hujan tertinggi di bulan Desember dengan rata-rata sebanyak 381 mm curah hujan, dan curah hujan terendah terjadi di bulan Agustus dengan curah hujan rata-rata sebanyak 44 mm.



Gambar III.24 Grafik curah hujan Sleman

(Sumber: cimate-data.org)



Gambar III.25 Suhu rata-rata

(Sumber: climate-data.org)

Bulan terpanas yang ada di Sleman berdasarkan data suhu di atas adalah bulan April, dengan suhu rata-rata sebesar $24,9^{\circ}\text{C}$, dengan bulan Agustus adalah bulan terdingin dengan temperatur sebesar $23,6^{\circ}\text{C}$.

Berikut merupakan tabel cuaca yang ada di Kabupaten Sleman, berdasarkan data di bawah ini, maka terdapat pergeseran suhu sebesar 1,4° C.

	January	February	March	April	May	June	July	August	September	October	November	December
Avg. Temperature °C (°F)	24.6 °C (76.2) °F	24.7 °C (76.4) °F	24.8 °C (76.6) °F	24.9 °C (76.9) °F	24.9 °C (76.8) °F	24.3 °C (75.7) °F	23.7 °C (74.6) °F	23.6 °C (74.4) °F	24.2 °C (75.6) °F	24.8 °C (76.7) °F	24.8 °C (76.6) °F	24.6 °C (76.2) °F
Min. Temperature °C (°F)	22 °C (71.7) °F	22.1 °C (71.8) °F	22.1 °C (71.7) °F	22 °C (71.7) °F	21.6 °C (70.8) °F	20.8 °C (69.4) °F	19.9 °C (67.8) °F	19.6 °C (67.3) °F	20.7 °C (69.3) °F	21.8 °C (71.3) °F	22.3 °C (72.1) °F	22.2 °C (71.9) °F
Max. Temperature °C (°F)	28.2 °C (82.7) °F	28.4 °C (83.1) °F	28.6 °C (83.5) °F	28.9 °C (83.9) °F	28.9 °C (84.1) °F	28.5 °C (83.3) °F	28.1 °C (82.5) °F	28.3 °C (83) °F	29 °C (84.2) °F	29.3 °C (84.7) °F	28.5 °C (83.4) °F	28 °C (82.5) °F
Precipitation / Rainfall mm (in)	342 (13.5)	312 (12.3)	338 (13.3)	299 (11.8)	155 (6.1)	117 (4.6)	67 (2.6)	48 (1.9)	75 (3)	192 (7.6)	355 (14)	381 (15)
Humidity(%)	89%	89%	89%	88%	87%	86%	84%	81%	81%	83%	88%	89%
Rainy days (d)	21	19	21	19	15	11	8	6	9	15	20	20

Tabel III.1 Tabel Cuaca Kabupaten Sleman

(Sumber: climate-data.org)

Berikut merupakan arah matahari yang ada di sekitar kawasan.



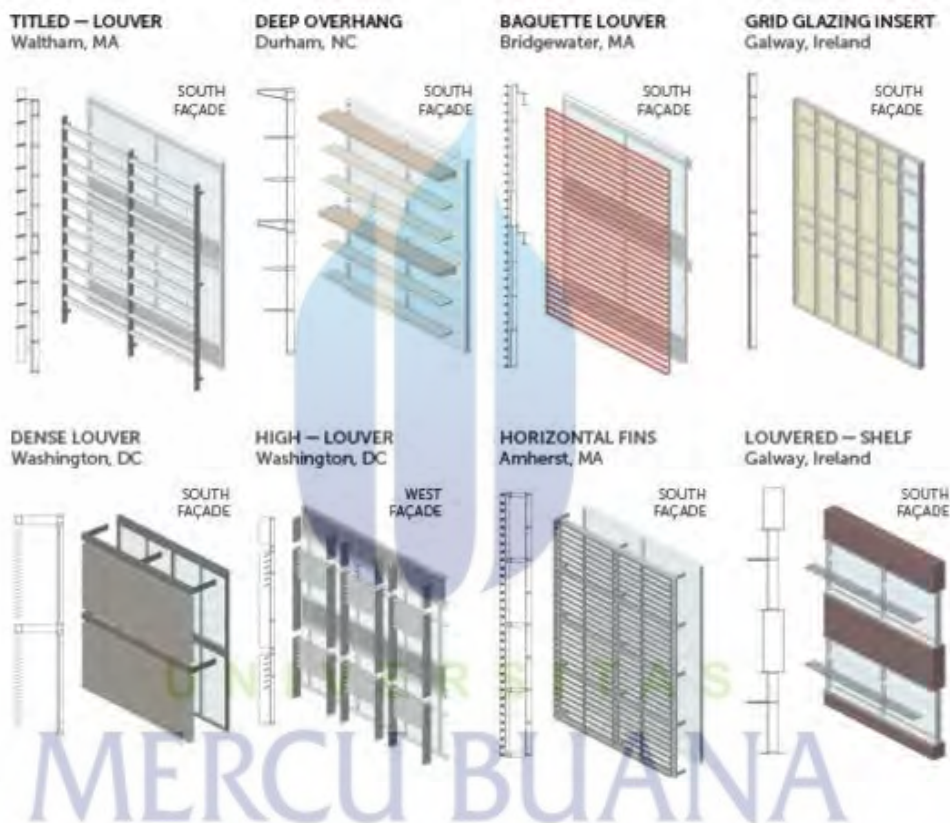
Gambar III.26 Arah matahari

(Sumber: analisis pribadi)

Tanggapan atas analisis klimatologi di atas adalah sebagai berikut:

1. Penerapan arsitektur tropis yang dijewantahkan ke dalam arsitektur Jawa di dalam perancangan taman budaya ini.

2. Dimaksimalkan adanya bukaan-bukaan alami di dalam bangunan taman budaya, agar bangunan tak bergantung kepada penghawaan buatan. Serta memaksimalkan cahaya matahari yang masuk sesuai kebutuhan.
3. Perlunya penyesuaian bangunan yang ramah lingkungan terhadap pemanfaatan air hujan yang curah hujannya cukup tinggi di bulan-bulan tertentu di wilayah Sleman.
4. Menggunakan *sun shading*.



Gambar III.27 Sun shading

Sumber: Pinterest

5. Bentuk massa memanjang sesuai dengan bentuk kawasan yang memanjang.

3.3.6 Zoning Awal

Berdasarkan analisis fisik di atas, terdapat beberapa pertimbangan zonasi berdasarkan pengelompokkan jenis ruang di area tapak, yang dijabarkan dengan beberapa tanggapan berikut:

1. Di sebelah utara tapak yang merupakan area dengan kebisingan cukup tinggi serta menjadi akses masuk, dirancang dengan membangun gedung pendopo joglo, area parkir, area *service* dan MEP, serta area pertunjukan serbaguna.
2. Di bagian tengah tapak, yang merupakan area dengan kebisingan sedang hingga rendah, serta dikelilingi oleh sawah dan sungai di sebelah timur, akan dirancang untuk jenis ruang *workshop*, perpustakaan, kantin, musholah, gedung sekber seni budaya, *amphitheater*, serta kantor pengelola.
3. Bagian selatan tapak, merupakan area dengan kebisingan rendah, maka akan dirancang untuk jenis ruang seperti *homestay*, dan konversasi sawah.



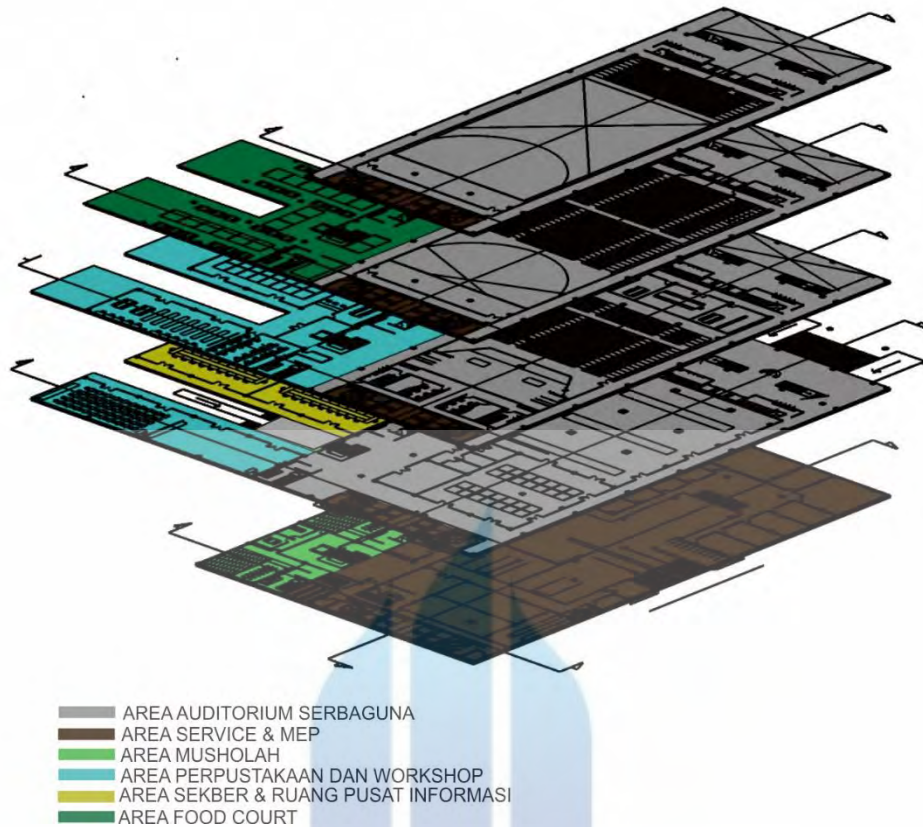
Gambar III.28 Zoning awal.

(Sumber: analisis pribadi)

3.4 Zoning Akhir

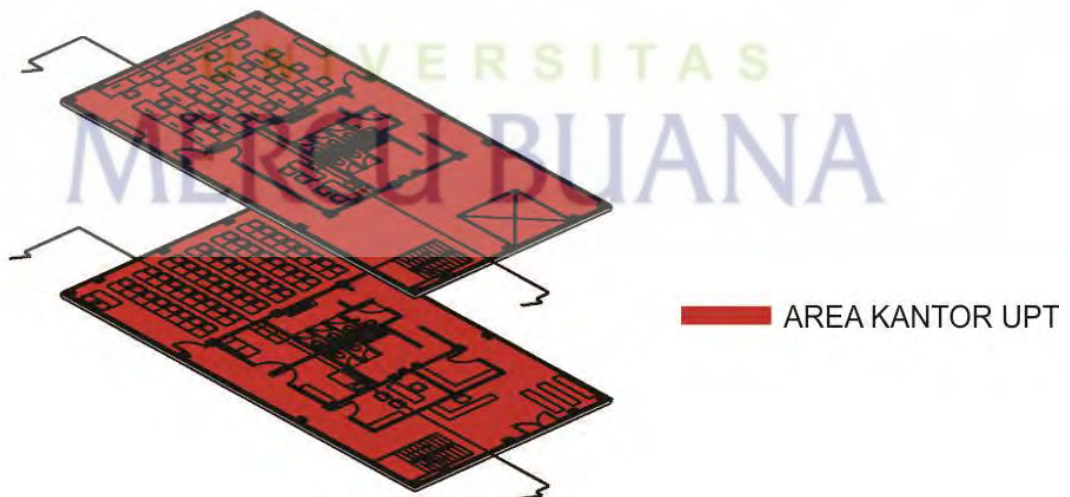
Zoning akhir terbagi menjadi dua jenis, yaitu zoning akhir secara horizontal, dan zoning akhir secara vertikal, yang penjabarannya akan digambarkan secara aksonometrik, serta terbagi menjadi beberapa massa yang menyusun kawasan Taman Budaya Sleman yang dirancang. Zonasi kawasan yang akan dijabarkan terdiri atas beberapa bagian di antaranya adalah sebagai berikut:

1. Bagian zona auditorium, terdiri atas *lobby*, ruang pameran, ruang diorama, ruang media, ruang *space FO*, ruang teater, ruang kontrol audio, ruang latihan, *backstage*, ruang studio mini, toilet, dan ruang *service lighting* dan *sound*.
2. Zona musolah, terdiri atas ruang audio, ruang petugas, musolah pria, musolah wanita, dan tempat wudhu pria serta wanita.
3. Zona joglo, terdiri dari pendopo joglo.
4. Zona kantor UPT, yang terdiri dari ruang *lobby*, ruang Kepala UPT, ruang FO, ruang kesehatan, ruang laktasi, ruang *meeting*, ruang pelayanan dan teknis, ruang staff, dan toilet.
5. Zona *homestay*, yang terdiri dari 3 *homestay VIP*, 2 *homestay VVIP*, dan 2 *homestay* aula.
6. Zona amphitheater, terdiri dari panggung, tribun, *backstage*, toilet, ruang transit, ruang rias, ruang operator, ruang *sound*, dan ruang, multimedia.
7. Zona sekber dan ruang pusat informasi, yang terdiri dari ruang besar masing-masing 150 m².
8. Zona *food court*, yang terdiri dari 17 lapak makanan, serta area *kitchen sink*.
9. Zona *service*, yang terdiri dari ruang generator, ruang *loading*, gudang properti, STP, *ground water tank*, ruang panel, dan beberapa ruang penunjang lainnya.
10. Zona perpustakaan, terdiri dari ruang *workshop* pelatihan seni budaya, ruang media, ruang diorama, ruang pusat informasi, ruang literasi.



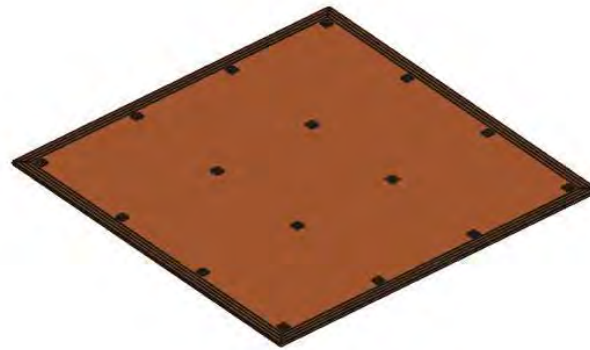
Gambar III.29 Zoning akhir ruang serbaguna.

(Sumber: analisis pribadi)



Gambar III.30 Zoning gedung UPT

(Sumber: analisis pribadi)



— JOGLO PENDOPO

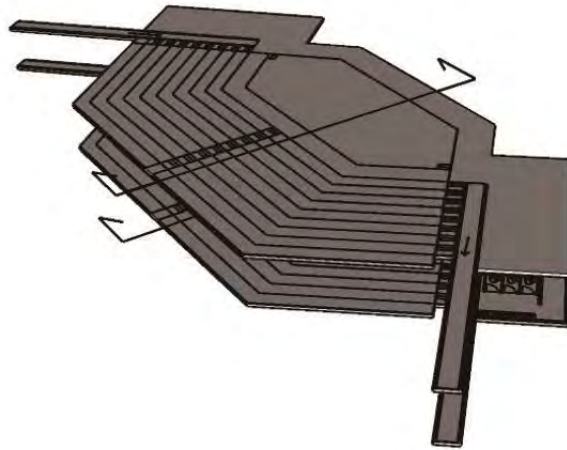
Gambar III.31 Zoning akhir pendopo joglo

(Sumber: analisis pribadi)



Gambar III.32 Zoning akhir homestay

(Sumber: analisis pribadi)



— AMPHITHEATER

Gambar III.33 Zoning akhir amphitheater

(Sumber: analisis pribadi)

UNIVERSITAS
MERCU BUANA